

**PERSEPSI GURU TENTANG PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI KECAMATAN KOTO BALINGKA
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S1) di Fakultas Ilmu Pendidikan*



Oleh:

JULIA GESTI TANTIA JAMIL
NIM. 1100144/2011

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

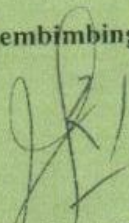
PERSEPSI GURU TENTANG PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI KECAMATAN KOTO BALINGKA
KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Julia Gesti Tantia Jamil
NIM/BP : 1100144/2011
Prodi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

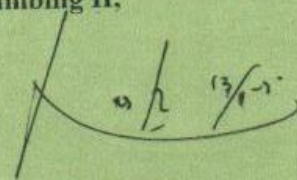
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Drs. Syahril, M.Pd
NIP. 19630424 198811 1 001

Pembimbing II,



Sulastri, S.Pd, M.Pd
NIP.19811001 200812 2 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI



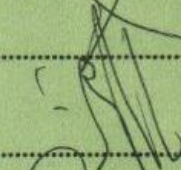
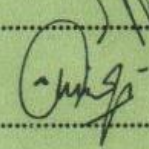
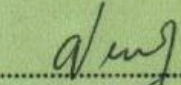
PERSEPSI GURU TENTANG PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI KECAMATAN KOTO BALINGKA
KABUPATEN PASAMAN BARAT

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Nama : Julia Gesti Tantia Jamil
Nim/Bp : 1100144/2011
Prodi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syahril, M. Pd	1..... 
Sekretaris	: Sulastri, S.Pd, M. Pd	2..... 
Anggota	: Drs Irsyad, M.Pd	3..... 
Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	4..... 
Anggota	: Neilitawati, S.Pd, M.Pd	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015
Yang menyatakan



Julia Gesti Tantia Jamil

ABSTRAK

Judul : **Persepsi Guru Tentang Peran Komite Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMK) Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat**

Jurusan : **Administrasi Pendidikan**

Pembimbing : **1. Drs. Syahril, M.Pd**
2. Sulastri, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang maksimalnya pelaksanaan peran komite sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi guru tentang peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan. Pertanyaan yang diajukan adalah (1) Persepsi guru tentang peran komite sekolah di SMP Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dalam pemberi pertimbangan (2) pendukung (3) pengontrol (4) sebagai mediator.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasi adalah guru SMPN di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 86 orang berdasarkan tabel Krejchie yang berjumlah 70 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling. Alat pengumpulan data adalah angket model skala Likert yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Angket dinyatakan valid dengan r hasil = 0,893 dengan rho tabel = 0,648 pada taraf kepercayaan 95% dan reliabel dengan r hasil = 0,953 pada taraf kepercayaan 95% dengan rho tabel = 0,632. Data diolah dengan menggunakan rumus rata-rata (Mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi guru tentang peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dalam hal pemberi pertimbangan berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,34. (2) pendukung berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,27. (3) pengontrol berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,34. (4) dalam sebagai mediator berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,61.

Secara umum Persepsi guru tentang peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,39.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Persepsi Guru Tentang Peran Komite Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”**.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd dan Ibu Nelitawati, S.Pd, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan.
4. Bapak Drs. Syahril, M.pd selaku pembimbing I dan Ibu Sulastri S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dengan semangat dan motivasinya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf Dosen serta Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat yang telah bersedia memberi waktu dan izin dalam penelitian.
7. Orang tua penulis Ibu tersayang dan keluarga, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga atas segenap do'a, nasehat, motivasi, dan curahan kasih sayang yang melimpah dan tak berkesudahan.

8. Rekan-rekan yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan organisasi di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Juli 2015

Julia Gesti Tantia Jamil
Nim. 1100144

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Pertanyaan Penelitian.....	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Pengertian Persepsi	8
B. Pengertian Komite Sekolah.....	9
C. Keanggotaan Komite Sekolah	10
D. Kepengurusan Komite Sekolah	11
E. Tujuan Komite Sekolah	13
F. Kewenangan Komite Sekolah	14
G. Peran Komite Sekolah.....	15
1. Pemberi Pertimbangan(<i>Advisory Agency</i>).....	18
2. Pendukung(<i>Supporting Agency</i>)	20
3. Pengontrol(<i>Controlling Agency</i>).....	22
4. Mediator (<i>Mediating Agency</i>)	24

H. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data	30
1. Jenis Data	30
2. Sumber Data	31
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	31
1. Instrumen	31
2. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	33
1. Pemberian Skor	33
2. Pengolahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	35
B. Pembahasan	42
C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian di SMP Negeri Kecamatan Koto Balingka ..	28
2. Jumlah Sampel Penelitian di SMP Negeri Kecamatan Koto Balingka	30
3. Distribusi Data Peran Komite Sekolah dalam Pemberi Pertimbangan terhadap Penentuan dan Pelaksanaan Kebijakan	36
4. Distribusi Data Peran Komite Sekolah sebagai Pendukung dalam Penyelenggaraan Pendidikan.	37
5. Distribusi Data Peran Komite Sekolah sebagai Pengontrol terhadap Program dan Kebijakan Sekolah... ..	38
6. Distribusi Data Peran Komite Sekolah sebagai Mediator antara Sekolah dengan Masyarakat... ..	40
7. Rekapitulasi Data Peran Komite Sekolah di SMAN Kecamatan Koto Balingka	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Persepsi Guru Tentang Peran Komite Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	52
2. Pengantar Angket Penelitian	53
3. Petunjuk Angket	54
4. Angket Penelitian.....	55
5. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Angket.....	59
6. Uji Validitas dan Realibilitas.....	60
7. Data Mentah Hasil Penelitian	67
8. Tabel Nilai Rho.....	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dengan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. secara detail dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 pendidikan didefinisikan “sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, pengendalian diri, kepriadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Salah satu tempat untuk penyelenggaraan pendidikan adalah sekolah, yakni tempat dimana masyarakat mengikutsertakan anak mereka untuk menuntut ilmu pengetahuan. Masyarakat menganggap bahwa melalui pendidikan itulah mereka bisa memiliki anak-anak yang cerdas, yang bisa bersaing dengan negara lain, yang nantinya akan berpengaruh terhadap perekonomian mereka ke depannya. Hubungan kemitraan antara sekolah dan masyarakat ini mutlak harus dibangun. Pasal 4 ayat 6 UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa, “Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan”. Hal ini berarti peran serta masyarakat sangat dibutuhkan dalam peningkatan mutu pendidikan, bukan hanya

sekadar memberikan bantuan berwujud material saja, namun juga diperlukan bantuan yang berupa pemikiran, ide, dan gagasan-gagasan inovatif demi kemajuan suatu sekolah, dengan alasan itulah maka dibentuklah komite sekolah.

Komite sekolah adalah suatu wadah atau tempat yang berfungsi untuk mengawasi dan mengontrol setiap kebijakan yang dilakukan sekolah, selain itu komite sekolah juga mempunyai tanggung jawab dalam penyelenggara pendidikan melalui proses belajar mengajar. Komite sekolah seharusnya menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peran komite seharusnya adalah sesuai dengan pendapat Mulyasa (2012:189) yaitu “pertimbangan (*Advisory Agency*) dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah serta menentukan dan melaksanakan kebijakan pendidikan, pendukung (*Supporting Agency*) yaitu kerjasama sekolah dengan masyarakat, baik secara finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan, sebagai pengontrol (*Controlling Agency*) kerjasama sekolah dengan masyarakat dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan output pendidikan, dan sebagai mediator yaitu penghubung antar sekolah dengan masyarakat”

Peran komite sekolah hendaknya tidak hanya terealisasi di atas kertas saja, namun dapat diaplikasikan di lapangan. Namun, kenyataan di lapangan sangatlah berbeda hal ini terlihat dari pengamatan penulis padabulan Januari 2015, beberapa fenomena-fenomena terlihat adalah:

1. Komite sekolah dalam memberikan pertimbangan terhadap kebijakan yang akan dilaksanakan pihak sekolah masih kurang diaplikasikan, hal ini terlihat adanya kebijakan iuran-iuran sekolah. Komite sekolah hanya diam saja pada saat rapat mengenai kebijakan tersebut. Mereka kurang berpartisipasi dalam memberikan masukan ataupun saran mengenai kebijakan tersebut. Padahal masukan dari mereka sangatlah penting bagi sekolah.
2. Komite sekolah masih kurang dalam memberikan dukungan terhadap kemajuan sekolah. Seperti guru yang kurang, tidak dicari solusinya oleh komite sekolah padahal itu termasuk kegiatan dari komite sekolah itu sendiri.
3. Komite sekolah sebagai Pengontrol terhadap program dan kebijakan belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat terlihat dari komite sekolah yang kurang mengawasi atau acuh tak acuh terhadap jalannya pembelajaran. Seperti menanyakan kepada guru tentang proses belajar mengajar apakah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan sekolah.
4. Peran komite sekolah sebagai mediator antara sekolah dengan masyarakat masih kurang terjalin dengan baik. Hal ini terlihat dari jaranganya membantu sekolah dalam mendapatkan bantuan dari donatur lainnya, sehingga untuk pendanaan sarana dan prasarana hanya mengharapkan dana pemerintah.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai **“Persepsi Guru Tentang Peran Komite Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Kurang optimalnya dukungan dari komite sekolah dalam rangka meningkatkan kemajuan sekolah.
2. Komite sekolah kurang terlibat secara aktif untuk memberikan sumbangan pikiran, ide, pendapat yang sangat dibutuhkan dalam menyusun kebijakan program pendidikan di sekolah.
3. Komite Sekolah kurang berpartisipasi dalam penyusunan program sekolah.
4. Komite Sekolah sebagai mediator kurang berjalan dengan efektif
5. Pengontrolan dan pengawasan terhadap program atau kebijakan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kurang berjalan dengan baik.

C. Batasan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian tentang

Persepsi Guru tentang Peran Komite Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat yang meliputi (1) pemberi pertimbangan (2) pendukung (3) pengontrol (4) mediator.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana persepsi guru tentang peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan ditinjau dari aspek pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan sebagai mediator di SMP Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?

E. Pertanyaan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian Persepsi Guru Tentang Peran Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat adalah

1. Bagaimana persepsi guru tentang peran komite sekolah dalam pemberi pertimbangan terhadap penentuan dan pelaksanaan kebijakan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai pendukung terhadap penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?

3. Bagaimana persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai pengontrol terhadap program dan kebijakan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?
4. Bagaimana persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai mediator antara sekolah dengan masyarakat di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang Persepsi Guru tentang Peran Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat terkait dengan:

1. Bagaimana persepsi guru tentang peran komite sekolah dalam pemberi pertimbangan terhadap penentuan dan pelaksanaan kebijakan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai pendukung terhadap penyelenggaraan pendidikan dalam Penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai pengontrol terhadap program dan kebijakan sekolah di Sekolah

Menengah Pertama Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?

4. Bagaimana persepsi guru tentang peran komite sekolah mediator antara sekolah dengan masyarakat di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dalam hal sebagai?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, secara rinci penelitian ini dapat berguna:

1. Sebagai pedoman bagi pengurus komite sekolah dalam melaksanakan tugas disekolah, sehingga dengan penelitian ini membuat komite sekolah merasa lebih memahami akan perannya sebagai komite sekolah.
2. Sebagai masukan bagi kepala sekolah agar lebih mengaktifkan fungsi komite sekolah
3. Sebagai masukan bagi kepala dinas pendidikan kabupaten Pasaman Barat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai persepsi guru tentang peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru tentang peran komite sekolah dalam hal pemberi pertimbangan terhadap penentuan dan pelaksanaan kebijakan di SMP Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,34
2. Persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,27
3. Persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai pengontrol terhadap program dan kebijakan sekolah di SMP Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,34
4. Persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai mediator antara sekolah dengan masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,61.

5. Secara umum Persepsi guru tentang peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,39.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan mengenai persepsi guru tentang peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat dapat diajukan kepada:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran komite sekolah dalam pemberi pertimbangan terhadap penentuan dan pelaksanaan kebijakan sekolah masih berada pada kategori cukup. Untuk itu diharapkan kepada semua pengurus komite sekolah agar lebih semangat lagi untuk menyampaikan masukan, ide, maupun saran.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran komite sekolah sebagai pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan berada pada kategori cukup. Untuk itu kepada semua pengurus komite sekolah agar senantiasa memberikan dukungan, karena dukungan itu tidak hanya bersifat uang saja, melainkan tenaga dan pemikiran juga termasuk kedalam bentuk dukungan.
3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran komite sekolah sebagai pengontrol terhadap program dan kebijakan sekolah masih berada pada kategori cukup. Untuk itu kepada semua pengurus komite sekolah agar

lebih meningkatkan pengawasan terhadap setiap program dan kegiatan sekolah.

4. Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran komite sekolah sebagai mediator antara sekolah dengan masyarakat berada pada kategori baik. walau sudah dikatakan baik, namun harus tetap ditingkatkan lagi agar hubungan baik antara sekolah dengan masyarakat tetap terjaga keharmonisannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bedjo, Sujanto. 2007. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. CV. Sagung Seto: Jakarta.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Miftha, Thoha. 2012. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nana, Sudjana. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Republik Indonesia. 2002. Kepmendiknas No 044 Tahun 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Jakarta: Sekretariat Negara
- Republik Indonesia. 2010. PP No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Sekretariat Negara
- Sudarwan, Danim. 2010. *Otonomi Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful, Sagala. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT Nimas Multima.
- 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.